ABSTRAK

Muhammad Illham. 220104030265, *Manajemen Program Umrah Charity pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin.* Drs. Ahmad Rijali, M.Pd Pembimbing I dan Sri Anafarhanah, SEI., MSI Pembimbing II pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Manajemen Program, Umrah *Charity*, PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program Umrah *Charity* yang diselenggarakan oleh PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri sebagai bentuk integrasi antara pelayanan ibadah dan kepedulian sosial bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial. Dalam pelaksanaannya, program ini memerlukan manajemen yang terstruktur agar tujuan sosial dan spiritual dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program Umrah *Charity* yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan keuangan, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat serta keberlanjutan pelaksanaan program pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah pihak HRD PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin yang terlibat langsung dalam pengelolaan program Umrah *Charity*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Program Umrah Charity pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin telah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui penetapan tujuan, penyusunan anggaran, serta penerapan sistem subsidi silang dari keuntungan paket reguler. Pengorganisasian dilaksanakan melalui pemanfaatan struktur organisasi yang ada dengan pembagian tugas yang jelas. Pada tahap pelaksanaan, perusahaan menerapkan seleksi jemaah secara ketat melalui wawancara dan verifikasi lapangan serta memberikan pelayanan yang setara dengan jemaah reguler. Faktor pendukung program meliputi legalitas perusahaan, kepercayaan masyarakat, dan sistem subsidi silang, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan kuota, validitas data calon jemaah, serta kebutuhan pendampingan ekstra bagi jemaah charity. Program ini menunjukkan keberlanjutan yang baik melalui dukungan subsidi silang dan tingginya kepercayaan masyarakat.